
ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE DU PONT SYSTEM (STUDI KASUS PADA 8 BANK YANG DIAKUISISI OLEH KOREA SELATAN YANG ADA DI INDONESIA PERIODE TAHUN 2018-2023)

VELYA FEBRIYANTI

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banding School, Jakarta
velya.20181231011@ibs.ac.id

WILL ANDILLA DARNIATY

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banding School, Jakarta
will.andilla@ibs.ac.id

Abstract

Research on post-acquisition financial performance is important, as changes in ownership can impact market position, networks, and operational efficiency of banks regarding the financial performance of seven Korean-acquired banks in Indonesia during the period of 2018-2023. The method used is the DuPont system, focusing on three performance indicators: Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), and Return on Investment (ROI). The population of the study consists of banks listed on the Indonesia Stock Exchange, with samples taken based on criteria of publicly accessible and audited financial reports. The data used is quantitative from annual financial statements. The results of the analysis using descriptive quantitative techniques reveal the financial performance of each bank. There are significant differences in financial performance among banks, with PT KDB Tifa Finance Tbk showing the best results, while PT Bank KB Bukopin Tbk and PT Bank Oke Indonesia exhibit poor performance. These findings highlight the importance of external risk analysis for a more comprehensive performance evaluation.

Keywords: financial performance, dupont system, net profit margin, total asset turnover, return on investment

Abstrak

Penelitian mengenai kinerja keuangan pasca-akuisisi menjadi penting, mengingat perubahan kepemilikan dapat mempengaruhi posisi pasar, jaringan, dan efisiensi operasional bank terhadap kinerja keuangan tujuh bank yang diakuisisi oleh Korea Selatan di Indonesia selama periode 2018-2023. Metode yang digunakan adalah sistem DuPont, dengan fokus pada tiga indikator kinerja: Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), dan Return on Investment (ROI). Populasi penelitian terdiri dari bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan sampel diambil berdasarkan kriteria laporan keuangan yang dapat diakses publik dan telah diaudit. Data yang digunakan adalah data kuantitatif dari laporan keuangan tahunan. Hasil analisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif menunjukkan kinerja keuangan masing-masing bank. Terdapat perbedaan signifikan dalam kinerja keuangan antar bank, dengan PT KDB Tifa Finance Tbk menunjukkan hasil terbaik, sementara PT Bank KB Bukopin Tbk dan PT Bank Oke Indonesia mengalami kinerja rendah. Temuan ini menekankan pentingnya analisis risiko eksternal untuk evaluasi kinerja yang lebih menyeluruh.

Kata Kunci: kinerja keuangan, sistem dupont, net profit margin, total asset turnover, return on investment

*) Corresponding Author

PENDAHULUAN

Era globalisasi ditandai dengan menyatunya negara-negara di dunia. Terbukanya perdagangan dunia dan perkembangan teknologi informasi yang semakin meluas akan berpengaruh pada dunia perbankan nasional dan pertumbuhan ekonomi. Pada Februari tahun 2021 lalu, PT Bank KB Bukopin Tbk karena 67% sahamnya telah diambil alih oleh bank asal Korea Selatan yaitu KB Kookmin Bank Hal ini semakin meramalkan jumlah institusi keuangan asal Korea Selatan yang masuk ke pasar keuangan di Indonesia. Analisis kinerja keuangan pada bank yang telah diakuisisi merupakan topik yang penting untuk diteliti, terutama dalam konteks dinamika industri perbankan yang semakin kompetitif. Akuisisi bank sering kali dilakukan sebagai strategi untuk memperkuat posisi pasar, memperluas jaringan, dan meningkatkan efisiensi operasional. Namun, perubahan kepemilikan ini juga membawa tantangan yang perlu dianalisis lebih mendalam, terutama dalam hal kinerja keuangan pasca-akuisisi.

Situasi ekonomi global dan domestik saat ini menunjukkan bahwa sektor perbankan berperan krusial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Bank tidak hanya berfungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan, tetapi juga sebagai pendorong investasi dan penggerak perekonomian. Dalam situasi ketidakpastian ekonomi, bank yang sehat dan efisien dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap stabilitas ekonomi, memberikan kredit yang diperlukan bagi sektor riil, dan mendukung pembiayaan proyek-proyek strategis.

Namun, akuisisi bank sering kali disertai dengan perubahan dalam manajemen, strategi, dan budaya organisasi yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis bagaimana akuisisi mempengaruhi rasio-rasio kinerja keuangan, seperti Net Profit Margin (NPM), Return on Investment (ROI), dan Total Asset Turnover (TATO). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan bank pasca-akuisisi dan memahami faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan atau kegagalan proses tersebut.

Perbankan memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap perekonomian negara, yang berperan sebagai penghubung bagi pihak unit surplus dengan pihak unit defisit. Unit surplus akan menerima dana berupa pendapatan dari bunga bank yang diperoleh dari memberikan jasa atau produk yang berupa tabungan, deposito, giro, dan produk lainnya. Unit surplus menghimpun dana tersebut dan menyalurkannya kembali kepada unit defisit. Menurut PSAK No 31 dalam SAK (2000) bank adalah suatu lembaga perantara antara pihak yang memerlukan dan pihak yang memiliki kelebihan dana, sehingga berfungsi sebagai lembaga memperlancar lalu lintas pembayaran. Dalam kegiatan operasionalnya bank mempunyai kewajiban untuk menjaga kepercayaan masyarakat, sehingga tingkat likuiditas bank dapat beroperasi berjalan baik secara efisien/efektif serta dapat mencapai *profitabilitas* yang tinggi.

Menurut (Marfungatun & Isfaatun, 2019) kinerja keuangan merupakan pemeriksaan atau analisis yang dilakukan untuk mengetahui apakah suatu perusahaan sudah mengikuti pedoman yang sesuai dengan kinerja keuangan, seperti menyiapkan akun sesuai dengan standar keuangan yang ditentukan *General Accepted Accounting Principle* (GAAP) atau Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Sedangkan, menurut Putri & Sutra Dewi (2019) kinerja keuangan suatu perusahaan menjadi suatu penilaian yang mendasar sebagai dasar keputusan investasi yang akan dilakukan oleh Investor. Karena dari laporan keuangan dapat menilai/menunjukkan baik atau buruknya kinerja keuangan oleh perusahaan. Menilai kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai analisis, tetapi hasil analisis akan lebih baik jika dibandingkan dengan industri yang sejenis atau dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hasil dari perbandingan analisis terhadap industri sejenis berguna untuk dapat mengetahui tingkat persaingan dalam mempertahankan kelangsungan perusahaan. Sedangkan, hasil analisis dapat berguna untuk menunjukkan perkembangan kinerja dalam perusahaan meningkat/menurun.

Menurut Hanafi (2018), "*Du Pont system* adalah metode analisis kinerja keuangan yang berguna untuk menganalisis efisiensi operasi, efektivitas penggunaan aset, dan kebijakan pembiayaan perusahaan dengan memisahkan ROE ke dalam komponen-komponen yang lebih mendetail. Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan seperti analisis Du pont system, analisis break even point, analisis rasio keuangan, analisis trend,

analisis perbandingan, analisis sumber dan penggunaan kas, analisis persentase per komponen (common size), serta analisis sumber dan penggunaan modal kerja Menurut Jumingan (2017).

Menurut Tarmizi (2016) *Du pont system* merupakan suatu sistem analisis yang dimaksudkan untuk menunjukkan hubungan antara *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO) serta *Return on Investment* (ROI), karena dengan menggunakan ROI dapat mengevaluasi kinerja keuangan serta perubahan kondisi oleh bank. Dengan melakukan analisis ini dapat memberikan informasi tentang apa saja faktor-faktor yang dapat menyebabkan peningkatan atau penurunan keuntungan dan besarnya tingkat ROI. Sedangkan sistem *Du pont system* merupakan metode yang berfungsi untuk menganalisis *profitabilitas* dan *Return on Equity* dalam suatu perusahaan. Pengembalian ekuitas merupakan fungsi dari keseluruhan *profitabilitas* dan jumlah utang yang digunakan untuk membiayai aset. Menurut (Febriyanto, 2021) *Du pont system* yaitu analisis rasio yang berfungsi untuk menunjukkan penggunaan aset serta posisi laba perusahaan dengan menggunakan *Total Assets Turnover* (TATO), *Net Profit Margin* (NPM), serta menggunakan *Return On Investment* (ROI) untuk menggabungkan antara dua rasio agar dapat mengetahui atau menunjukkan efisiensi dari penggunaan aktiva agar menghasilkan/mencapai keuntungan (*profit*). Berdasarkan jurnal penelitian yang dilakukan oleh Theresia Lesmana (2013), yaitu Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Terbesar Periode 2010-2012 Menggunakan *Du pont system*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah yang terbaik, karena memiliki ROA dan ROE 3 tahun terbesar jika dibandingkan dengan empat perusahaan bank lainnya.

Berdasarkan jurnal penelitian yang dilakukan oleh Joko Supriyanto (2021), yaitu Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan *System Du Pont* (PT Tracon Industri Periode Studi 2017 - 2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat sedikit penurunan *Net Profit Margin* (NPM) 1,69% dari 9,81% 2017 menjadi 8,12% 2019 dan *Investment Return* (ROI) 5,53% dari 18,48% 2017 menjadi 12,93 % 2019. Dalam jurnal penelitian yang dilakukan oleh Rinawati T, Niati A, & Suhardjo Y. (2020), yaitu Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Berbasis *Du pont system*. Hasil penelitian menggambarkan bahwa kinerja keuangan yang diukur ROE untuk jenis saham LQ45 serta JII, tidak ditemukan perbedaan yang signifikan karena tidak menunjukkan perbedaan laba bersih setelah pajak diperoleh. Sedangkan, kinerja keuangan yang terukur ROI untuk jenis saham LQ45 serta JII, sehingga menunjukkan perbedaan laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan dari semua kekayaan yang dimiliki.

Berdasarkan jurnal penelitian yang dilakukan oleh Rizki Fadilla Nasution, Jubi, Ady Inrawan, Astuti (2019) yaitu "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Multistrada Arah Sarana, Tbk dan PT Goodyear Indonesia, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dengan Menggunakan Metode *Du pont system*". Hasil penelitian menggambarkan pada kedua perusahaan mempunyai beberapa faktor perbedaan yaitu adanya beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban pajak. Kinerja keuangan dapat dikatakan baik pada PT Goodyear Indonesia, Tbk, karena dari segi penjualan, total aset dan ekuitas mampu memperoleh laba atau keuntungan. Sedangkan, Kinerja keuangan pada kurang baik pada PT Multistrada Arah Sarana, Tbk karena dari penjualan, aset dan ekuitas kemampuan memperoleh laba atau keuntungan menurun.

Berdasarkan jurnal penelitian yang dilakukan oleh Surya Sanjaya (2017), yaitu "Analisis *Du pont system* Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Taspen (Persero)". Hasil penelitian menggambarkan bahwa kinerja perusahaan yang diukur dengan ROI kurang efektif dalam pengelolaan aset, karena masih di bawah standar BUMN dan industri untuk ROI dan kecenderungan menurun. Sehingga, dapat disimpulkan untuk mengelola seluruh aset manajemen yang ada di perusahaan belum mampu secara efektif untuk menghasilkan laba. Hak-Seon Kim (2016)

Dari beberapa pendekatan metode dalam penelitian ini menggunakan metode analisis *Du pont system*, yaitu bertujuan agar memperoleh gambaran mengenai kinerja keuangan perusahaan, karena metode ini lebih sederhana, mampu memberikan gambaran yang lebih rinci mengenai efisiensi operasional, efektivitas penggunaan aset, dan sifatnya lebih menyeluruh dalam menggambarkan kinerja keuangan dibandingkan dengan metode lainnya. Metode analisis *Du pont*

system, menggabungkan rasio aktivitas dan profit margin, serta menunjukkan bagaimana resio tersebut berinteraksi dalam menentukan profitabilitas aktiva yang dimiliki oleh bank. Sehingga, hal ini memungkinkan pihak manajemen untuk menentukan tingkat pemanfaatan aset dan laba atas investasi yang paling efisien dan efektif.

Fokus penelitian ini adalah pada bank-bank yang diakuisisi oleh Korea Selatan yang ada di Indonesia yaitu Bank Hana, Bank Woori Saudara, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Bank Oke Indonesia, Bank KB Bukopin, PT KDB Tifa Finance Tbk, PT Bank IBK Indonesia Tbk, LINE Bank dalam beberapa tahun terakhir, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang dampak akuisisi terhadap kinerja keuangan dan implikasinya terhadap perekonomian. Hasil analisis ini tidak hanya akan bermanfaat bagi akademisi, tetapi juga bagi praktisi di bidang perbankan dan kebijakan publik dalam merumuskan strategi yang dapat meningkatkan kontribusi sektor perbankan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Dengan demikian, *research gap* menjadi penyebab penelitian ini. Oleh karena itu, memutuskan penelitian dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Du pont system (Studi Kasus pada 8 Bank yang diakuisisi oleh Korea Selatan yang ada di Indonesia Periode Tahun 2018-2023). Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dengan perhitungan masa pandemi sebagai pembeda.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak berwenang dalam merumuskan kebijakan terkait kinerja keuangan perbankan, terutama dalam konteks pasca-akuisisi dan tantangan yang muncul. Penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi penting dalam pengambilan keputusan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan bank. Selain itu, hasilnya akan menambah pengetahuan dan wawasan tentang analisis kinerja keuangan melalui metode Du Pont System, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dampak akuisisi terhadap kinerja bank di Indonesia.

KAJIAN LITERATUR

Agency Theory

Jensen & Meckling (1976) menyatakan bahwa teori keagenan yaitu sebuah kontak dari satu atau lebih orang (principal) yang melibatkan orang lain (agent) dalam melakukan beberapa layanan atas nama mereka yang melibatkan pendelegasian beberapa otoritas pengambilan keputusan kepada agen.

Signalling Theory

Teori signal yaitu membahas bagaimana seharusnya signal-signal keberhasilan atau kegagalan yang dilakukan oleh manajemen (agen) disampaikan kepada pemilik (principal).

Bank

Menurut Rose & Hudgins (2018), bank adalah lembaga keuangan yang berperan sebagai lembaga intermediasi, yang mengumpulkan dana dari masyarakat, menyalurkan dana tersebut dalam bentuk kredit, dan memberikan berbagai layanan keuangan kepada konsumen serta perusahaan untuk mendukung perekonomian.

Laporan Keuangan

Menurut Kieso, Weygandt, & Warfield (2019) Laporan keuangan adalah laporan yang disusun untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas kepada pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Analisis Laporan Keuangan

Menurut Hery (2016) analisis laporan keuangan merupakan evaluasi yang dilakukan dari hasil kinerja perusahaan, baik secara internal maupun dibandingkan dengan perusahaan industri yang sejenis.

Kinerja Keuangan

Menurut Brigham & Houston (2016) Kinerja keuangan adalah hasil dari kegiatan operasional perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan, termasuk pengukuran profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, serta efisiensi manajemen dalam mengelola aset dan liabilitas.

Du Pont System

Menurut Febriyanto (2021) analisis *Du pont system* adalah salah satu analisis rasio yang berfungsi agar menunjukkan posisi laba (*profit*), penggunaan aset dengan menggunakan Net Profit Margin (NPM), *Total Assets Turnover* (TATO), serta kemudian *Return On Investment* (ROI) untuk menyatukan kedua rasio, sehingga dapat mengetahui efisiensi dari penggunaan aktiva dalam menghasilkan laba atau keuntungan.

METODE PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini yaitu pada 8 Bank yang diakuisisi oleh Korea Selatan yang ada di Indonesia Periode Tahun 2018-2023. Berdasarkan kriteria pengambilan sampel maka terpilih 7 sampel penelitian yang dapat mewakili perbankan asal Korea Selatan. Jenis data dalam penelitian yang dipilih adalah dengan menggunakan metode deskriptif analisis yang berdasarkan data kuantitatif sebagai data sekunder (laporan keuangan) penelitian yang menekankan analisisnya pada data data numerical (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistika. Data penelitian ini diambil dari data laporan keuangan tahunan pada 7 Bank yang diakuisisi oleh Korea Selatan yang ada di Indonesia Periode Tahun 2018-2023 untuk semua variabel yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO) yang kemudian menggunakan *Return on Investment* (ROI). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi. Metode ini diolah serta dianalisis kedalam bentuk bilangan matematis secara manual menggunakan media kertas maupun menggunakan program komputer (Microsoft Excel). Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan metode *Du pont system* agar dapat melihat kinerja keuangan laporan keuangan 8 Bank yang diakuisisi oleh Korea Selatan yang ada di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perbandingan Analisis Kinerja Keuangan pada Setiap Bank

Berdasarkan hasil perhitungan kinerja keuangan pada 7 Bank Asal Korea Selatan yang ada di Indonesia menggunakan metode Du Pont System selama periode 2018-2023 yaitu PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Woori Saudara Indonesia, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Bank Oke Indonesia, PT. Bank KB Bukopin Tbk, PT KDB Tifa Finance Tbk, dan PT Bank IBK Indonesia Tbk dengan variabel *Total Assets Turn Over* (TATO), *Net Profit Margin* (NPM) & *Return On Investment* (ROI) selama periode tahun 2018-2023.

Analisis Perbandingan *Total Assets Turn Over* (TATO) periode 2018-2023

Tabel 1.
Analisis Perbandingan *Total Assets Turn Over* (TATO) periode tahun 2018-2023 (X)

Nama Bank	Total Assets Turn Over (TATO)						Rata-Rata per perusahaan	Standar Industri
	2018	2019	2020	2021	2022	2023		
PT Bank KEB Hana Indonesia	0,069	0,082	0,075	0,062	0,059	0,070	0,069	2X
PT Bank Woori Saudara Indonesia	0,084	0,075	0,070	0,062	0,063	0,073	0,071	
PT Bank Shinhan Indonesia	0,066	0,062	0,060	0,050	0,047	0,068	0,059	
PT Bank Oke	0,095	0,081	0,075	0,070	0,070	0,092	0,080	

Indonesia							
PT. Bank KB Bukopin Tbk	0,092	0,087	0,080	0,050	0,025	0,031	0,061
PT KDB Tifa Finance Tbk	0,144	0,165	0,144	0,083	0,099	0,096	0,122
PT Bank IBK Indonesia Tbk	0,094	0,091	0,049	0,041	0,051	0,055	0,063
Rata-rata Setiap Perusahaan per tahun	0,092	0,092	0,079	0,060	0,059	0,069	

Sumber: Hasil output Ms. Excel (telah diolah kembali, 2024)

Hasil menunjukkan bahwa PT KDB Tifa Finance Tbk memiliki nilai diatas rata-rata diantara 6 perusahaan lainnya yaitu PT KDB Tifa Finance Tbk menunjukkan kinerja terbaik memiliki *Total Assets Turn Over* (TATO) tertinggi (0,122), menunjukkan efisiensi terbaik dalam penggunaan aset untuk menghasilkan pendapatan. Ini menandakan manajemen aset yang efektif dan kemampuan yang lebih baik dalam memanfaatkan sumber daya dengan rata-rata tertinggi di antara bank-bank lain.

Secara keseluruhan, semua bank dalam analisis ini tidak mencapai standar industri 2X, menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan aset di sektor ini masih memiliki banyak ruang untuk perbaikan. Peningkatan *Total Assets Turn Over* (TATO) dapat dicapai melalui pengelolaan yang lebih baik atau efektif, peningkatan pendapatan, dan pengurangan biaya operasional.

Analisis Perbandingan *Net Profit Margin* (NPM) periode 2018-2023

Tabel 2.
Analisis Perbandingan *Net Profit Margin* (NPM) periode 2018 - 2023 (%)

Net Profit Margin (NPM)								
Nama Bank	2018	2019	2020	2021	2022	2023	Rata-Rata per perusahaan	Standar Industri
PT Bank KEB Hana Indonesia	17,15%	14,88%	15,29%	13,41%	16,71%	13,84%	15,21%	20%
PT Bank Woori Saudara Indonesia	21,72%	18,03%	19,98%	23,35%	26,39%	17,40%	21,14%	
PT Bank Shinhan Indonesia	19,06%	4,39%	10,48%	11,25%	15,09%	9,81%	11,68%	
PT Bank Oke Indonesia	6,04%	-4,11%	1,68%	3,23%	1,85%	2,82%	1,92%	
PT. Bank KB Bukopin Tbk	2,15%	2,49%	-51,17%	-51,15%	-148,47%	-106,83%	-58,83%	
PT KDB Tifa Finance Tbk	12,73%	16,53%	9,37%	23,17%	35,80%	34,49%	22,01%	
PT Bank IBK Indonesia Tbk	-8,01%	-44,62%	-36,62%	2,07%	10,15%	10,38%	-11,11%	
Rata-Rata Setiap Perusahaan per tahun	10,12%	1,09%	-4,43%	3,62%	-6,07%	-2,59%		

Sumber: Hasil output Ms. Excel (telah diolah kembali, 2024)

Hasil menunjukkan bahwa PT Bank Woori Saudara Indonesia memiliki *Net Profit Margin* (NPM) tertinggi (21,14% rata-rata), menunjukkan kemampuan yang baik dalam mengendalikan biaya dan menghasilkan laba dari pendapatan. Ini menandakan manajemen yang efektif dan stabilitas finansial yang lebih baik.

Secara keseluruhan, rata-rata *Net Profit Margin* (NPM) untuk semua bank menunjukkan fluktuasi yang signifikan, dengan beberapa tahun mengalami nilai negatif, menunjukkan ketidakstabilan dalam profitabilitas sektor perbankan. Rata-rata tahunan yang sangat rendah menyoroti tantangan yang dihadapi bank-bank ini dalam mempertahankan profitabilitas.

Sehingga, semua bank tidak mencapai standar industri 20%, menunjukkan perlunya perbaikan dalam manajemen biaya dan strategi untuk meningkatkan profitabilitas. Bank-bank perlu fokus pada peningkatan efisiensi operasional dan pengelolaan pendapatan untuk mencapai kinerja yang lebih baik dan lebih stabil di masa depan.

Analisis Perbandingan Return On Investment (ROI) periode 2018-2023 (%)

Tabel 3.
Analisis Perbandingan Return On Investment (ROI) periode 2018-2023 (%)

Nama Bank	2018	2019	2020	2021	2022	2023	Rata-Rata per perusahaan	Standar Industri
PT Bank KEB Hana Indonesia	1,18%	1,21%	1,15%	0,83%	0,98%	0,97%	1,05%	30%
PT Bank Woori Saudara Indonesia	1,82%	1,35%	1,41%	1,44%	1,67%	1,27%	1,49%	
PT Bank Shinhan Indonesia	1,27%	0,27%	0,63%	0,57%	0,70%	0,67%	0,68%	
PT Bank Oke Indonesia	0,57%	-0,33%	0,13%	0,23%	0,13%	0,26%	0,16%	
PT. Bank KB Bukopin Tbk	0,20%	0,22%	-4,08%	-2,58%	-3,69%	-3,30%	-2,21%	
PT KDB Tifa Finance Tbk	1,84%	2,73%	1,35%	1,91%	3,55%	3,33%	2,45%	
PT Bank IBK Indonesia Tbk	-0,75%	-4,04%	-1,79%	0,09%	0,52%	0,57%	-0,90%	
Rata-rata Setiap Perusahaan per tahun	0,87%	0,20%	-0,17%	0,35%	0,55%	0,54%		

Sumber: Hasil output Ms. Excel (telah diolah kembali, 2024)

Berdasarkan Tabel di atas perhitungan analisis *Return On Investment (ROI)* yang dilakukan pada 7 bank asal Korea selama periode 2018-2021. Hasil menunjukkan bahwa PT KDB Tifa Finance Tbk menunjukkan kinerja terbaik dengan rata-rata *Return On Investment (ROI)* sebesar 2,45%, dengan pertumbuhan yang konsisten dari tahun ke tahun, terutama di 2022 dan 2023. Ini mencerminkan manajemen investasi yang efektif dan efisiensi penggunaan aset.

Secara keseluruhan, rata-rata *Return On Investment (ROI)* untuk semua bank menunjukkan angka yang sangat rendah (0,54%), jauh di bawah standar industri 30%. Ini menunjukkan tantangan besar dalam mencapai efisiensi investasi dan profitabilitas yang diinginkan di sektor perbankan.

Sehingga, seluruh bank dalam analisis ini tidak mencapai standar industri untuk *Return On Investment (ROI)*, menandakan perlunya fokus pada peningkatan strategi investasi dan efisiensi operasional. Meningkatkan pengembalian dari investasi akan menjadi kunci untuk meningkatkan profitabilitas secara keseluruhan dalam jangka panjang.

Analisis perbandingan Analisis Perbandingan Rata-rata Kinerja keuangan Total Assets Turn Over (TATO) pada setiap bank Berdasarkan Analisis Statistik ANOVA One Way

Tabel 4.
Uji One Way Anova

Uji Analisis Anova One Way Total Assets Turn Over (TATO)					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	17176.000	6	2862.667	7.088	.000
Within Groups	14135.833	35	403.881		
Total	31311.833	41			

Sumber: Hasil output SPSS, 2024

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan, hasil analisis uji ANOVA satu arah untuk *Total Asset Turnover (TATO)* menunjukkan didapatkan nilai Sig 0.000 ($p < 0.05$) yang menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan secara statistik rata-rata pada *Total Asset Turnover*

(TATO) pada masing-masing bank setiap tahunnya. Ini berarti bahwa setidaknya ada satu bank yang memiliki kinerja yang berbeda secara signifikan dibandingkan bank lainnya.

Nilai F yang lebih besar dari 1 (nilai $F=7.088$) menunjukkan bahwa variasi antara kelompok bank lebih besar daripada variasi di dalam kelompok bank. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya perbedaan nyata diantara rata-rata *Total Asset Turnover (TATO)* bank-bank yang diuji.

Sehingga, dapat disimpulkan bahwa analisis ini menunjukkan adanya variasi signifikan dalam *Total Asset Turnover (TATO)* di antara bank-bank yang analisis, yaitu PT KDB Tifa Finance Tbk menunjukkan kinerja terbaik, sementara PT Bank KB Bukopin Tbk dan PT Bank IBK Indonesia Tbk menunjukkan kinerja yang lebih rendah dengan variabilitas yang tinggi. Sehingga, hasil analisis ANOVA yang signifikan mengindikasikan bahwa strategi dan efisiensi penggunaan aset bank-bank tersebut berbeda secara signifikan, dan ini menjadi area yang penting untuk analisis lebih lanjut guna memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja mereka.

Analisis perbandingan Rata-rata Kinerja keuangan *Net Profit Margin (NPM)* pada setiap bank Berdasarkan Analisis Statistik ANOVA One Way

Tabel 5.
Uji One Way Anova

Uji Analisis Anova One Way					
<i>Net Profit Margin (NPM)</i>					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2933115.810	6	488852.635	7.895	.000
Within Groups	2167297.333	35	61922.781		
Total	5100413.143	41			

Sumber: Hasil output SPSS, 2024

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan, hasil analisis uji ANOVA satu arah untuk *Net Profit Margin (NPM)* menunjukkan didapatkan nilai Sig 0.000 ($p<0.05$) yang menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan secara statistik rata-rata pada *Net Profit Margin (NPM)* pada masing-masing bank setiap tahunnya. Ini berarti ada setidaknya satu bank yang memiliki kinerja *Net Profit Margin (NPM)* yang berbeda secara signifikan dibandingkan yang lainnya.

Nilai F yang lebih besar dari 1 (nilai $F=7.895$) menunjukkan bahwa variasi antara kelompok bank jauh lebih besar daripada variasi di dalam kelompok bank. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya perbedaan nyata dalam rata-rata *Net Profit Margin (NPM)* diantara bank-bank yang diuji.

Analisis ini menunjukkan adanya variasi signifikan dalam *Net Profit Margin (NPM)* diantara bank-bank yang dianalisis, yaitu PT Bank Woori Saudara Indonesia dan PT KDB Tifa Finance Tbk menunjukkan kinerja *Net Profit Margin (NPM)* yang baik, sementara PT. Bank KB Bukopin Tbk dan PT Bank IBK Indonesia Tbk mengalami kerugian yang cukup signifikan. Sehingga, hasil analisis ANOVA yang signifikan menunjukkan bahwa strategi manajemen dan kinerja keuangan bank-bank tersebut berbeda secara signifikan, sehingga perlunya analisis atau dieksplorasi lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas masing-masing bank.

Analisis perbandingan rata-rata Kinerja keuangan *Return Of Investment (ROI)* pada pada setiap bank Berdasarkan Analisis Statistik ANOVA One Way

Tabel 6.
Uji One Way Anova

Uji Analisis Anova One Way					
<i>Return On Invesment (ROI)</i>					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	8642.952	6	1440.492	12.649	.000
Within Groups	3985.833	35	113.881		
Total	12628.786	41			

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan, hasil analisis uji ANOVA satu arah untuk *Return On Invesment (ROI)* menunjukkan didapatkan nilai Sig 0.000 ($p < 0.05$) yang menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan secara statistik rata-rata pada *Return On Invesment (ROI)* pada masing-masing bank setiap tahunnya.

Sehingga, menunjukkan bahwa setidaknya satu bank memiliki kinerja *Return On Invesment (ROI)* yang berbeda secara signifikan dibandingkan yang lainnya.

Nilai F yang lebih besar dari 1 (nilai $F = 12.649$) menunjukkan bahwa variasi antara kelompok bank jauh lebih besar dibandingkan dengan variasi di dalam kelompok bank. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nyata dalam rata-rata *Return On Invesment (ROI)* di antara bank-bank yang diuji.

Analisis ini menunjukkan adanya variasi signifikan dalam *Return On Invesment (ROI)* diantara bank-bank yang dianalisis, yaitu PT KDB Tifa Finance Tbk dan PT Bank Woori Saudara Indonesia menunjukkan efisiensi investasi yang sangat baik, sementara itu PT Bank KB Bukopin Tbk dan PT Bank IBK Indonesia Tbk mengalami kerugian dari investasi mereka. Sehingga, hasil analisis ANOVA yang signifikan menunjukkan bahwa strategi manajemen dan kinerja investasi bank-bank tersebut berbeda secara signifikan, dan perlu dieksplorasi lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan ini.

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Kesimpulan

Secara umum, analisis *DuPont System* memberikan pandangan yang lebih detail dan spesifik dalam mengukur dan mengevaluasi kinerja keuangan bank-bank di atas berdasarkan indikator *Net Profit Margin (NPM)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, dan *Return on Investment (ROI)*. Serta, dapat menunjukkan mengenai perubahan di setiap bank, memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana setiap bank beradaptasi atau gagal selama pandemi. Sistem ini memungkinkan penilaian yang lebih mendalam dan terstruktur terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan, sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai area yang perlu diperbaiki. Namun, penggunaannya perlu dilengkapi dengan analisis risiko eksternal dan faktor-faktor lain yang tidak tercakup oleh *DuPont System* untuk penilaian yang lebih holistik.

Terdapat perbedaan signifikan dalam kinerja keuangan pada bank-bank yang dianalisis, baik dalam hal *Total Assets Turnover (TATO)*, *Net Profit Margin (NPM)*, maupun *Return on Investment (ROI)*. Bank seperti PT KDB Tifa Finance Tbk menunjukkan kinerja yang jauh lebih baik dibandingkan bank lainnya.

Saran

Peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat menguji keseluruhan bank yang ada di Indonesia. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan tahun penelitian untuk penelitian berjenis studi kasus sehingga diharapkan untuk peneliti berikutnya menambahkan faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan selain *Net Profit Margin (NPM)*, *Total Asset Turnover (TATO)*,

dan *Return on Investment (ROI)*.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2016). *Fundamentals of Financial Management* (14th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Febriyanto, D. (2021). Pengaruh Analisis Du Pont System terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 45-55.
- Fraser, L. M., & Ormiston, A. (2016). *Understanding Financial Statements* (11th ed.). New York: Pearson.
- Hanafi, M. M. (2018). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Hery.2017. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grasindo, Jakarta.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2019). *Intermediate Accounting*. New York: Wiley.
- Lesmana, Theresia. 2013. "Penilaian Kinerja Keuangan 5 Perusahaan Perbankan Terbesar Periode 2010-2012 Menggunakan *Du pont system*". *Jurnal Binus Business Review*, 4(2),834-840.
- Marfungatun, A., & Isfaatun, E. (2019). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Telah Menggunakan SakKonvergensi Ifrs Mandatory (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2017). *Jurnal Solusi: Kajian Ekonomidan Bisnis, Vol. 14 No. 1*, 36.
- Putri, A. D., & Sutra Dewi, A. (2019). Pengaruh Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. 1-14.
<https://doi.org/10.37301/jkaa.v0i0.5387>.
- Rinawati T, Niati A, & Suhardjo Y. (2020). Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Berbasis *Du pont system* . *Dinamika Sosial Budaya*, Vol 22, No. 2, Desember 2020, pp 174-183 p-ISSN: 1410-9859& e-ISSN: 2580-8524. <http://journals.usm.ac.id/index.php/jdsb>
- Rose, P. S., & Hudgins, S. C. (2018). *Bank Management & Financial Services* (10th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Sanjaya, S. (2017). Analisis *Du pont system* Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Taspen (Persero). *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*(Vol. 17 No. 1), 16-17.
- Supriyanto, Joko. 2021. "Evaluasi Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode *System Du Pont* (Studi pada PT Tracon Industri Periode Tahun 2017-2019). *Jurnal Pajak dan Keuangan Negara Vol. II, No.2, (2021)*, Hal.142-149.